**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Perkembangan teknologi konstruksi saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat karena ditandai hadirnya berbagai inovasi pada material dan peralatan yang modern. Tentunya hal tersebut merupakan usaha yang di lakukan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kerja, baik secara struktur maupun manajemen konstruksi. Dalam pelaksanaan suatu proyek konstruksi sering ditemukan berbagai macam permasalahan yang tentunya permasalahan tersebut berbeda – beda pada setiap proyek konstruksi. Semakin besar proyek yang dikerjakan maka semakin besar juga kendala yang akan dihadapi oleh perusahaan jasa konstruksi. Oleh karena itu perusahaan jasa konstruksi harus memiliki pertimbangan yang matang dalam perencanaan maupun dalam pelaksanaan suatu proyek konstruksi.

Para pengusaha jasa konstruksi selalu berusaha merealisasikan proyeknya tanpa mengesampingkan tercapainya efisiensi biaya, waktu, dan mutu. Pemilihan suatu metode sangat penting dalam pelaksanaan suatu proyek konstruksi, karena dengan metode pelaksanaan yang tepat dapat memberikan hasil yang maksimal terutama jika ditinjau dari segi biaya, dari segi waktu, maupun dari segi mutu. Dengan adanya kemajuan teknologi yang semakin pesat dalam dunia konstruksi, memungkinkan pengelola proyek untuk memilih salah satu metode pelaksanaan konstruksi tertentu dari beberapa alternatif metode pelaksanaan konstruksi yang ada. Salah satu alternatif metode pelaksanaan konstruksi tersebut ditemukan pada pekerjaan struktur beton bertulang, dimana pekerjaan tersebut terdiri dari beberapa komponen yakni campuran beton, penulangan beton, dan bekisting.

Dari ketiga komponen tersebut bekisting memerlukan biaya yang lumayan besar. Oleh karena itu para pengusaha jasa konstruksi hendaknya mengambil keputusan yang bernilai ekonomis terhadap penggunaan bekisting sehingga dapat menguntungkan dari segi biaya, waktu, dan mutu. Hal ini yang mempengaruhi munculnya inovasi penggunaan bekisting *fiberglass* untuk pada pekerjaan *pile cap*. Sebagai salah satu alternatif penggunaan bahan yang dipilih oleh para pengusaha konstruksi pada pekerjaan bekisting *pile cap*.

Permasalahan yang ingin diketahui adalah berapa besar perbandingan biaya, waktu, dan mutu dalam pelaksanaan bekisting multipleks terhadap bekisting *fiberglass* pada pekerjaan *pile cap*. Yang mana nantinya akan menghasilkan suatu informasi mengenai kajian perbandingan penggunaan bekisting multipleks dengan bekisting *fiberglass* untuk pada pekerjaan *pile cap* sebagai alternatif penggunaan bahan bekisting. Sebagai acuan untuk para pengusaha jasa konstruksi dalam memilih metode kerja bekisting *pile cap* pada suatu proyek konstruksi.

* 1. **Permasalahan Penelitian**
     1. **Identifikasi Penelitian**

Berdasarkan uraian diatas tentunya setiap pengusaha jasa konstruksi tidak ingin menanggung kerugian atas permasalahan yang akan timbul pada pekerjaan bekisting *pile cap*, untuk itu pemilihan suatu bahan bekisting sangat berpengaruh karena permasalahan tersebut akan menyangkut terhadap biaya, waktu, dan mutu pelaksanaan. Oleh karena itu pemilihan suatu bahan tersebut perlu adanya analisis perbandingan dengan bahan lain untuk memberikan informasi bahwa bahan yang akan diambil merupakan bahan yang paling efektif dan efisien.

Pengumpulan Data

**Pengolahan Data**

Tidak

Ya

**Kesimpulan**

**1.2.2 Ruang Lingkup Masalah**

Ruang lingkup masalah diperlukan supaya tidak terjadi perluasan dalam pembahasan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Studi perbandingan dilakukan pada Proyek Pembangunan 6 (Enam) ruas Jalan Tol Dalam Kota Jakarta pada pekerjaan *pile cap* zona 3. Dimana pekerjaan *pile cap* tersebut memilih metode dan material menggunakan pabrikasi bekisting multipleks. Kemudian akan dibandingkan dengan menggunakan bahan bekisting *fiberglass* dengan luasan pekerjaan yang sama.
2. Lokasi penelitian di Proyek Pembangunan 6 (Enam) ruas Jalan Tol Dalam Kota Jakarta Tahap I ruas Sunter – Pulo Gebang Seksi A Pada Zona 3.
3. Segi perbandingan yang diteliti adalah :
4. Biaya pelaksanaan bekisting multipleks dengan bekisting *fiberglass* untuk pada pekerjaan *pile cap*.
5. Waktu pelaksanaan bekisting multipleks dengan bekisting *fiberglass* untuk pada pekerjaan *pile cap*.
6. Mutu pelaksanaan bekisting multipleks dengan bekisting *fiberglass* untuk pada pekerjaan *pile cap*.
7. Biaya langsung yang diperhitungkan adalah biaya material dan upah.
8. Biaya tidak langsung seperti *overhead, profit* dan pajak tidak diperhitungkan.

**1.2.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan maka di ambil rumusan masalah sebgai berikut :

1. Bagaimana perbandingan biaya pelaksanaan bekisting multipleks dengan bekisting *fiberglass* pada pekerjaan *pile cap* ?
2. Bagaimana perbandingan waktu pelaksanaan bekisting multipleks dengan bekisting *fiberglass* pada pekerjaan *pile cap* ?
3. Bagaimana perbandingan mutu pelaksanaan bekisting multipleks dengan bekisting *fiberglass* pada pekerjaan *pile cap* ?
   1. **Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

**1.3.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui perbandingan biaya pelaksanaan bekisting multipleks dengan bekisting *fiberglass* pada pekerjaan *pile cap.*
2. Mengetahui perbandingan waktu pelaksanaan bekisting multipleks dengan bekisting *fiberglass* pada pekerjaan *pile cap.*
3. Mengetahui perbandingan mutu pelaksanaan bekisting multipleks dengan bekisting *fiberglass* pada pekerjaan *pile cap.*

**1.3.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Dapat mengkaji penggunaan biaya dan waktu pelaksanaan bekisting multipleksdengan bekisting *fiberglass* untuk pada pekerjaan *pile cap*.
2. Dapat memberikan informasi kepada masyarakat dan para pengusaha jasa konstruksi dalam pemilihan alternatif bahan pada pekerjaan bekisting *pile cap* pada suatu proyek konstruksi. Sehingga dapat dijadikan solusi pilihan dari kedua bahan tersebut untuk mencapai hasil yang maksimal.
3. Memberikan informasi agar tercapainya efektifitas dan efisiensi dalam pemilihan bahan pada pekerjaan bekisting *pile cap* yang tepat pada suatu proyek konstruksi.
4. Dapat memberikan masukan dalam pengambilan keputusan untuk pemilihan bahan pada pekerjaan bekisting *pile cap* yang tepat pada suatu proyek konstruksi yang akan dikerjakan selanjutnya.
   1. **Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disusun dalam beberapa bab dan sub bab. Adapun isi dari tiap-tiap bab tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, permasalahan penelitian, identifikasi penelitian, ruang lingkup masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini memaparkan tentang teori-teori serta literatur yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan laporan penelitian. Landasan teori di ambil dari buku – buku referensi yang ada, jurnal, bahan kuliah dan sumber lain yang mendukung.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini merupakan penjelasan tentang karakteristik utama dari penelitian yang berupa penyampaian jenis penelitian berikut penjelasan metoda pendekatan yang digunakan dengan berpedoman kepada analisis ilmiah.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan penjelasan tentang hasil dan pembahasan serta analisis dari pengumpulan data penelitian serta implikasi dari penelitian yang dilakukan.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan pada bab bab sebelumnya dan saran mengenai temuan-temuan penting untuk dijadikan pertimbangan serta saran tindak lanjut terhadap hasil yang diperoleh dipenelitian ini.